BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembelejaran terdapat banyak faktor yang mempengaruhi diantaranya, guru, peserta didik, kurikulum, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan lingkungan kelas. Salah satu faktor yang dianggap dominan dalam mempengaruhi pembelajaran adalah guru, karena guru memiliki peran sentral dalam pembelajaran sebab guru yang merancang bagaimana pembelajaran berlangsung di kelas. Untuk itu penguasaan guru dalam mendesain pembelajaran terutama penguasaan guru dalam metode dan strategi pembelajaran serta penerapannya mutlak diperlukan.

Kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berlangsung dengan baik apabila ada komunikasi positif antara guru dengan peserta didik, guru dengan guru, dan peserta didik dengan peserta didik. Oleh karena itu, komunikasi positif harus diciptakan agar pesan yang ingin disampaikan, khususnya materi pembelajaran dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Guru diharapkan mampu membimbing aktivitas dan potensi peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai. Hal ini perlu dilaksanakan agar kualitas pembelajaran pada mata pelajaran apapun menjadi optimal. Salah satu mata pelajaran yang perlu mendapat perhatian lebih adalah Matematika.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembelajaran Matematika di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sumput Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik nilai rata-rata tergolong masih rendah, paling tidak hal ini didasarkan pada prestasi belajar yang mayoritas di bawah KKM (70) dan hasil pengamatan penulis tentang proses pembelajaran yang menunjukkan tingkat kurang'

Kondisi pembelajaran Matematika sebagaimana yang dijelaskan di atas, dapat meningkatkan dan pretasi belajar peserta didik di atas KKM, menurut penulis harus segera dicarikan jalan keluar agar proses pembelajaran dapat mencapai KKM yang telah ditentukan.

Kenyataan dilapangan, kemampuan memahami konsep Matematika kopetensi dasar melakukan perkalian yang hasilnya tiga angka yang dimiliki peserta didik masih rendah, hal itu dapat dilihat dari rendahnya nilai tes peserta didik dari 32 peserta didik didapat 6 peserta didik mendapat nilai <49 18,75% dibawah KKM, 20 peserta didik mendapat nilai 50- 69 62,50% dibawah KKM, jadi yang mendapat nilai dibawah KKM adalah **26** anak sebesar **81,25 %** sedangkan 4 peserta didik mendapat nilai 70 – 89 sebesar 12,50% diatas KKM, 2 peserta didik medapat nilai 90 – 100sebesar 6,25% diatas KKM jadi yang mendapat nilai diatas KKM sebanyak **6** peserta didik sebesr **18,75%**. Salah satu penyebab rendahnya prestasi belajar peserta didik dikarenakan oleh metode pembelajaran yang dipakai oleh guru hanya menggunakan metode yang kurang menarik, sehingga membuat peserta didik kurang termotivasi dan cepat bosan.

Dalam penelitian ini, kajian diarahkan pada penerapan metode pembelajaran, sedangkan faktor penyebab yang lain menjadi bidang kajian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersendiri. Oleh karena itu, dalam penelitian ini diterapkan metode pembelajaran Kooperatif tipe TGT untuk mengatasi masalah tersebut di atas.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini berjudul: **Peningkatkan Prestasi belajar Peserta didik melalui Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Game Taurnamen* (TGT) pada pokok bahasan Operasi hitung perkalian di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sumput Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan permasalahan yang dihadapi adalah "Apakah penerapan pembelajaran Kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Matematika pokok bahasan Operasi hitung perkalian bilangan sampai tiga angka kelas III MI Nurul Huda Sumput Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik pada semester I tahun pelajaran 2014/2015?

C. Tujuan Perbaikan

Dari permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan tujuan perbaikan ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran matematika operasi hitung perkalian melalui pembelajaran koopratif tipe Team Game Tournamen kelas III MI.Nurul Huda Sumput

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pembelajaran Matematika. Manfaat yang diberikan dalam hal ini adalah sebagai berikut.

1. **Bagi siswa**,

Penerapan Pembelejaran Kooperatif dapat lebih meningkatkan pemahaman konsep perkalian operasi hitung bilangan sampai 3 angka.

2. **Bagi guru**,

Hasil penelitian ini dapat dijadkan sebagai bahan acuan dalam pembelajaran Matematika terutama pada pokok bahasan operasi hitung perkalian bilangan sampai 3 angka

3. **Bagi Sekolah**,

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai masukan dalam menyusun program sekolah

E. Definisi Operasional

1. Prestasi Belajar

Prestasi belajar banyak diartikan sebagai seberapa jauh hasil yang telah dicapai peserts didik dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pelajaran yang diterima dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar pada umumnya dinyatakan dalam angka atau huruf sehingga dapat dibandingkan dengan satu kriteria (Prakosa, 1991).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prestasi belajar kemampuan seorang dalam pencapaian berfikir yang tinggi. Prestasi belajar harus memiliki tiga aspek, yaitu kognitif, affektif dan psikomotor. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai sebaik-baiknya pada seorang anak dalam pendidikan baik yang dikerjakan atau bidang keilmuan. Prestasi belajar dari peserta didik adalah hasil yang telah dicapai oleh peserta didik yang didapat dari proses pembelajaran. Prestasi belajar adalah hasil pencapaian maksimal menurut kemampuan anak pada waktu tertentu terhadap sesuatu yang dikerjakan, dipelajari, difahami dan diterapkan.

Semua pelaku pendidikan (peserta didik, orang tua dan guru) pasti menginginkan tercapainya sebuah prestasi belajar yang tinggi, karena prestasi belajar yang tinggi merupakan salah satu indikator keberhasilan proses belajar. Namun kenyataannya tidak semua peserta didik mendapatkan prestasi belajar yang tinggi dan terdapat peserta didik yang mendapatkan prestasi belajar yang rendah. Tinggi dan rendahnya prestasi belajar yang diperoleh peserta didik dipengaruhi banyak faktor.

2. Pembelajaran Kooperatif tipe TGT

Model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan reinforcement. Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif model Teams Games Tournament (TGT) memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kejujuran, kerja sama dan persaingan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Sistematika Pembahasan

Pada laporan penelitian ini terdiri atas lima bab yaitu Bab I tentang Pendahuluan, Bab II tentang Kajian teori, Bab III tentang Metode penelitian, Bab IV tentang Laporan hasil penelitian, Bab V Penutup.

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri atas catatan sub bab yaitu latar belakang masalah,rumusan masalah,tujuan perbaikan,manfaat penelitian,definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan kajian pustaka yang terdiri atas sub bab yaitu 1. pengertian pembelajaran dan prestasi belajar yang membahas tentang konsep dasar pembelajaran kooperatif,landasan pembelajaran kooperatif, Prinsif-prinsif pembelajaran kooperatif, dan tipe-tipe pembelajaran kooperatif. 2. Prestasi belajar Matematika membahas tentang pengertian prestasi belajar,macam-macam prestasi belajar peserta didik, dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. 3. Model pembelajaran kooperatif

Bab III merupakan metode penelitian yang terdiri atas catatan sub bab 1 jenis penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan,observasi, dan refleksi. Lokasi dan Subyek penelitian yaitu dilaksanakan di kelas III,yang berjumlah 32 peserta didik di MI Nurul Huda Sumput kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik. Selanjutnya adalah faktor yang diteliti, dan rencana tindakan.

Bab IV merupakan hasil penelitian yang terdiri atas catatan sub bab yaitu profil dekripsi tenpat penelitian,dekripsi data awal, penjelasan per siklus, dan pembahasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab V merupakan penutup yang terdiri atas catatan sub bab yaiti kesimpulan yang menyatakan keberhasilan dari metode pembelajaran kooperatif tipe TGT yang diterapkan di Madrasah tempat penelitian dilaksanakan. Selanjutnya adalah saran yang menjelaskan bahwa guru harus diberi pelatihan tentang pembelejaran kooperatif tipe TGT agar dapat lebih meningkatkan kemampuannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id